

ABSTRACT

This study was conducted to predict the potential bankruptcy of 9 companies in the sector of trade in the BEI period 2013 until 2015. Prediction of bankruptcy serves to provide guidance for the financial performance of the company assessors, whether the company will have difficulty or not in time will come. This research uses Altman Z-score analysis method. The financial statements of 2013 to 2015 are taken from the official website of BEI and then performed bankruptcy analysis using the Altman Z-Score model. Based on the results of research and discussion that has been done, it can be concluded there is one company that shows the trend increased and managed to achieve a healthy classification of PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk. There is one company that shows an increasing trend but has not been able to leave the bankrupt classification of PT Rimo International Lestari Tbk. There is one company that has a fluctuating Z-Score movement and is always in the gray area classification of PT Limas Indonesia Makmur Tbk. There are 6 companies that have a downward trend. One company, among others, based on the financial statements of 2015, is still in the healthy classification of PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. Yet other 5 companies, based on the financial statements of 2015, are in the bankrupt classification of PT ABM Investama Tbk, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, PT Dyandra Media International Tbk, PT Ancora Indonesia Resources Tbk and PT Red Planet Indonesia Tbk.

Keywords: Bankruptcy, Altman Z-score.



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memprediksi potensi kebangkrutan 9 perusahaan dalam sektor perdagangan di BEI periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Prediksi kebangkrutan ini berfungsi untuk memberikan panduan bagi penilai kinerja keuangan perusahaan, apakah perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan atau tidak dimasa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan metode analisis Altman Z-score. Laporan keuangan tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 diambil dari situs resmi BEI kemudian dilakukan analisis kebangkrutan dengan menggunakan model Altman Z-Score. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan terdapat 1 perusahaan yang menunjukkan tren meningkat dan berhasil mencapai klasifikasi sehat yaitu PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk. Terdapat 1 perusahaan yang menunjukkan tren meningkat namun belum mampu meninggalkan klasifikasi bangkrut yaitu PT Rimo International Lestari Tbk. Terdapat 1 perusahaan yang memiliki pergerakan Z-Score fluktuatif dan selalu berada dalam klasifikasi *grey area* yaitu PT Limas Indonesia makmur Tbk. Terdapat 6 perusahaan yang memiliki tren menurun. Satu perusahaan di antaranya, berdasarkan laporan keuangan tahun 2015, masih berada dalam klasifikasi sehat yaitu PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. Namun 5 perusahaan lainnya, berdasarkan laporan keuangan tahun 2015, berada dalam klasifikasi bangkrut yaitu PT ABM Investama Tbk, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, PT Dyandra Media International Tbk, PT Ancora Indonesia Resources Tbk, dan PT Red Planet Indonesia Tbk.

Kata kunci : Kebangkrutan, Altman Z-Score.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA